BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri
 Banjarmasin dalam proses implementasi dilaksanakan dengan 3 tahap,
 yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Dalam tahap perencanaan program disusun melalui langkah-langkah yaitu: a) Menentukan tujuan program, b) Menetapkan program, c) Menetapkan penanggung jawab pelaksanaan program, d) Menetapkan alokasi waktu dan tempat, e) Menentukan materi, f) Media yang digunakan, g) Menentukan metode program.

Tahapan kedua yaitu kegiatan inti/pelaksanaan. Pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pelaksanaan, materi, media, metode yang digunakan, dan evaluasi program sudah dijalankan dengan cukup baik.

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi pada progam tahfiz Alquran dinilai berdasarkan kelancaran hafalan, kesesuaian dengan hukum tajwid dan makhraj hurufnya.

- Kendala-kendala dalam proses pelaksanaan program tadarus dan tahfiz
 Alquran yaitu:
 - a) Terbatasnya alokasi waktu sehingga tidak seluruh peserta didik dapat menyetorkan hafalannya sesuai dengan jadwalnya.
 - b) Sebagian dari peserta didik masih ada yang kurang memanfaatkan waktu yang tersedia.
 - c) Kurangnya pengawasan yang diberikan oleh guru.
 - d) Hadirnya rasa malas untuk menghafal Alquran.
- 3. Upaya madrasah dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran adalah:
 - a) Madrasah memberikan waktu tambahan bagi peserta didik yang belum menyetorkan hafalannya pada saat kegiatan ekstra kurikuler Tahfiz Alquran di sore hari.
 - b) Memberikan pengawasan maksimal yaitu pembina keagamaan sering menghimbau agar seluruh dewan guru ikut berpartisipasi untuk memberikan pengawasan pada saat pelaksanaan kedua program tersebut sedang berlangsung.
 - c) Memberikan reward penghargaan berupa piagam sertifikat dan pengurangan biaya bulanan guna memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam menghafal Alquran.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program tadarus maupun program tahfiz mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi orang yang membaca dan menghafal Alquran. Peserta didik harus selalu berusaha menjaga hafalan dan selalu istiqomah dalam membaca Alquran tidak hanya di madrasah, melainkan juga di rumah bersama orang tua ataupun di majelis Alquran lainnya.

2. Bagi Guru

Agar selalu hadir dalam setiap kegiatan program tadarus Alquran setiap pagi sehingga peserta didik mendapatkan bimbingan dan pengawasan melalui pemberian masukan dan motivasi terkait dengan tata cara membaca Alquran serta memberikan keteladanan yang baik dalam hal kedisiplinan.

3. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan agar lebih banyak memberikan motivasi baik berupa arahan, bimbingan, maupun dorongan kepada guru-guru maupun peserta didiknya agar implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran dapat berkembang lebih baik lagi dan dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan.

4. Bagi Lembaga

Agar lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan program dengan melakukan koordinasi yang lebih intensif dan mengadakan sistem evaluasi secara berkala sehingga dapat menjadi wadah bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas program dan memperbaiki kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai lebih maksimal.